

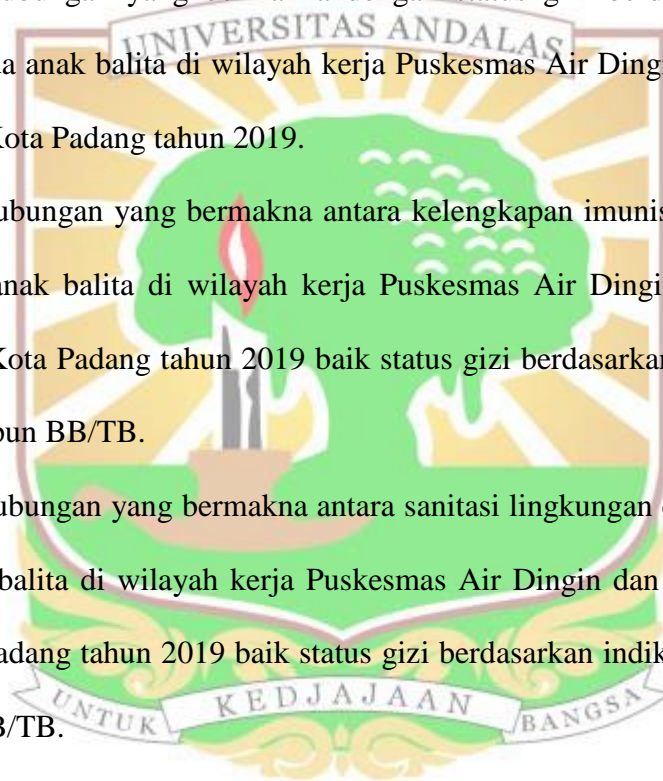
## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 113 responden di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui prevalensi gizi kurang lebih sedikit dibanding gizi baik, prevalensi pendek lebih sedikit dibanding prevalensi normal, dan prevalensi kurus lebih sedikit dibanding prevalensi normal di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
2. Diketahui lebih dari separuh responden memiliki akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
3. Distribusi dan frekuensi kunjungan posyandu anak balita diketahui lebih dari separuh responden memiliki kunjungan posyandu yang tidak rutin di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
4. Diketahui lebih dari separuh anak balita memiliki imunisasi yang tidak lengkap di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
5. Diketahui lebih dari separuh responden memiliki sanitasi lingkungan tidak sehat di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
6. Diketahui lebih dari separuh responden memiliki status ekonomi keluarga yang rendah wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara akses pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan status gizi berdasarkan indikator BB/U dan indikator TB/U, namun tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi berdasarkan indikator BB/TB pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara kunjungan posyandu dengan status gizi status gizi berdasarkan indikator BB/U dan indikator TB/U, namun tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi berdasarkan indikator BB/TB pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara kelengkapan imunisasi dengan status gizi pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019 baik status gizi berdasarkan indikator BB/U, TB/U maupun BB/TB.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dengan status gizi pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019 baik status gizi berdasarkan indikator BB/U, TB/U maupun BB/TB.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga dengan status gizi pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Padang tahun 2019 baik status gizi berdasarkan indikator BB/U, TB/U maupun BB/TB.
12. Hasil analisis multivariat diketahui variabel status ekonomi keluarga paling dominan berpengaruh terhadap status gizi berdasarkan indikator BB/U pada



anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan variabel lain seperti pemanfaatan KMS, buku KIA, faktor genetik, dan lain-lain sehingga tidak terbatas oleh penelitian ini saja, serta seminimal mungkin menghindari terjadinya bias dalam penelitian.
2. Diharapkan kepada Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air untuk dapat meningkatkan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh terutama melalui penyuluhan dan promosi kesehatan sebagai upaya promotif dalam mengatasi masalah malnutrisi, serta memberikan tindak lanjut perawatan kesehatan bagi anak yang mengalami masalah gizi. Selain itu, puskesmas juga perlu mengoptimalkan fungsi posyandu, menggerakkan masyarakat agar membawa balita ke posyandu, dan gencar dalam mempromosikan pentingnya imunisasi lengkap bagi balita.
3. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program kesehatan balita secara rutin sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan status gizi balita.